

Pengaruh Modal, Karakteristik dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Showroom Mobil di Medan

The Influence of Capital, Characteristics and Entrepreneurial Knowledge on the Success of Car Showrooms in Medan

Nabilla Mentari, Muthya Rahmi Darmansyah*, Finta Aramita, & Fitriani Tobing
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, karakteristik kewirausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha showroom mobil di Jalan Nibung Raya, Kota Medan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 pelaku usaha showroom mobil yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner tertutup, dan data dianalisis menggunakan regresi linear berganda yang didahului oleh uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ketiga variabel independen modal usaha, karakteristik kewirausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Secara simultan, ketiganya juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 76,9%, yang berarti sebagian besar keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya kesiapan modal, kepribadian wirausaha yang kuat, serta pengetahuan yang memadai dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku usaha serta menjadi referensi akademik dalam pengembangan kewirausahaan, khususnya di sektor otomotif.

Kata Kunci: Modal Usaha, Karakteristik Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha.

Abstract

This study aims to determine the influence of business capital, entrepreneurial characteristics, and entrepreneurial knowledge on the success of the car showroom business on Jalan Nibung Raya, Medan City. The approach used is quantitative with an associative research design. The sample in this study is 60 car showroom business actors selected through purposive sampling techniques. The data collection technique was carried out by the distribution of a closed questionnaire, and the data were analyzed using multiple linear regression preceded by a classical assumption test (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity). The results of the study show that partially, the three independent variables of business capital, entrepreneurial characteristics, and entrepreneurial knowledge have a significant effect on business success. Simultaneously, all three also showed a significant influence with a determination coefficient value of 76.9%, which means that most of the success of the business can be explained by these three variables. These findings confirm the importance of capital readiness, strong entrepreneurial personality, and adequate knowledge in running and developing a business. This research is expected to make a practical contribution to business actors and become an academic reference in entrepreneurship development, especially in the automotive sector.

Keywords: Business Capital, Entrepreneurial Characteristics, Entrepreneurial Knowledge and Business Success.

How to Cite: Mentari, M. Darmansyah, M.R. Aramita, F. & Tobing, F. (2025). Pengaruh Modal, Karakteristik dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Showroom Mobil di Medan. *Economics, Business and Management Science Journal*, 5(2) 2025: 331-341,

*E-mail: muthya@staff.uma.ac.id

ISSN 2775-3794 (Online)

PENDAHULUAN

Usaha merupakan kemampuan untuk menciptakan inovasi dan kreasi baru yang memiliki nilai tambah, yang diwujudkan dalam bentuk strategi, aset, siklus, serta upaya untuk menghasilkan produk atau layanan yang memiliki keunikan dan daya saing. Kemampuan tersebut dilandasi oleh keberanian dalam mengambil risiko serta keuletan dalam menghadapi tantangan (Soegoto, 2014a). Dalam konteks ini, pengusaha dituntut untuk mampu menciptakan ide-ide segar dan kreatif yang tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga memberi nilai lebih bagi konsumen. Menurut Dewi (2016), keberhasilan seorang wirausahawan ditentukan oleh adanya visi yang jelas, keinginan kuat, dan ketabahan dalam menghadapi risiko, baik dari segi waktu maupun finansial.

Keberhasilan suatu usaha merupakan indikator dari tercapainya tujuan perusahaan, baik dari aspek finansial maupun non-finansial. Dalam dunia bisnis, keberhasilan umumnya diukur dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, meningkatkan efisiensi produksi, serta mempertahankan eksistensi dalam jangka panjang. Sulistyono (2014) menyatakan bahwa keberhasilan usaha merupakan pencapaian terhadap tujuan atau penyelesaian suatu kegiatan dalam kondisi dan waktu tertentu. Di sisi lain, Glen (2014) menambahkan bahwa keberhasilan dapat pula dicapai melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memperkuat keberlanjutan organisasi.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan usaha adalah ketersediaan modal. Modal berfungsi sebagai sumber daya vital dalam menunjang aktivitas produksi dan operasional. Tanpa modal yang memadai, perusahaan tidak dapat beroperasi secara optimal. Wicaksono dalam Vijayanti dan Yasa (2018) menjelaskan bahwa keterbatasan modal sering kali menjadi hambatan dalam pengembangan usaha, sehingga pelaku usaha hanya mampu menjalankan bisnis dalam skala kecil tanpa dapat melakukan ekspansi atau inovasi lebih lanjut. Oleh karena itu, pengelolaan modal yang efektif menjadi krusial dalam menentukan keberhasilan suatu usaha.

Namun demikian, besarnya modal tidak selalu menjamin kesuksesan usaha. Rumerung (2018) menekankan bahwa tantangan utama dalam penggunaan modal terletak pada kemampuan pengusaha dalam mengelolanya secara efisien. Apabila modal yang digunakan terlalu besar, maka beban pembiayaan yang harus ditanggung juga akan meningkat. Sebaliknya, jika modal yang dimiliki terlalu kecil, maka kegiatan operasional akan terhambat dan mengganggu pertumbuhan usaha (Diansari & Rahmantio, 2020). Dengan demikian, penting bagi pelaku usaha untuk memiliki kompetensi dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan agar dapat memanfaatkan modal secara optimal.

Selain modal usaha, karakteristik kewirausahaan juga memainkan peranan penting dalam menentukan keberhasilan bisnis. Karakteristik ini merujuk pada serangkaian sifat dan sikap yang dimiliki oleh individu, seperti kepercayaan diri, orientasi hasil, keberanian mengambil risiko, serta kreativitas dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan (Dhamayantie & Fauzan, 2017). Seseorang yang memiliki karakteristik kewirausahaan cenderung lebih mampu mengenali peluang, mengambil keputusan yang tepat, dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Tambunan (2020) menyebutkan bahwa ciri-ciri kewirausahaan mencakup kemampuan untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha dengan mengandalkan keberanian, imajinasi, serta ketangguhan dalam menghadapi masa depan. Suryana (2017) menambahkan bahwa untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses, diperlukan kombinasi antara kemauan, bakat, dan keterampilan. Tanpa adanya kemauan yang kuat, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tidak akan mampu diwujudkan dalam tindakan nyata. Sebaliknya, kemauan yang tidak didukung oleh pengetahuan dan kemampuan yang memadai akan menghambat pertumbuhan usaha.

Pengetahuan kewirausahaan juga menjadi aspek penting yang tidak dapat diabaikan. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang manajemen usaha, strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, serta pengembangan produk dan layanan (Frans et al., 2020; Haryati & Harahap, 2018). Pengetahuan yang cukup memungkinkan pelaku usaha untuk membuat

keputusan bisnis yang tepat, menyesuaikan strategi dengan dinamika pasar, dan menghadapi persaingan dengan lebih siap. Dalam hal ini, minat dan motivasi seseorang dalam berwirausaha sangat dipengaruhi oleh sejauh mana ia memahami konsep dan prinsip dasar kewirausahaan (Djodjono & Tawas, 2014).

Perkembangan industri otomotif di Indonesia, khususnya dalam sektor penjualan mobil bekas, menunjukkan peluang usaha yang cukup menjanjikan. Banyaknya showroom mobil yang bermunculan merupakan indikator meningkatnya minat masyarakat terhadap kendaraan roda empat, terutama mobil bekas yang lebih terjangkau secara harga (RAMADHANI & others, 2022; Riadi et al., 2021). Di tengah tingginya kebutuhan mobilitas masyarakat, usaha showroom mobil menjadi alternatif menarik yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, pasar mobil bekas juga memberikan pilihan yang lebih luas bagi konsumen, baik dari segi jenis, merek, maupun harga.

Kawasan Nibung Raya di Kota Medan menunjukkan pertumbuhan pesat dalam bisnis showroom mobil, ditandai dengan tingginya persaingan antar pelaku usaha yang menuntut inovasi dan peningkatan layanan untuk menarik konsumen. Meski demikian, kajian akademik mengenai faktor keberhasilan usaha di sektor ini masih terbatas. Selain faktor internal seperti modal, karakteristik, dan pengetahuan kewirausahaan, para pelaku usaha juga menghadapi tantangan eksternal seperti persaingan dengan mobil baru berkonsep Low Cost Green Car (LCGC) yang lebih efisien dan terjangkau. Oleh karena itu, strategi bisnis yang adaptif, pemahaman pasar, serta komunikasi pemasaran yang efektif menjadi kunci untuk menjaga daya saing dan keberlangsungan usaha showroom mobil bekas di tengah persaingan yang semakin ketat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara parsial pengaruh modal usaha, karakteristik kewirausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha showroom mobil di Jalan Nibung Raya Medan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kewirausahaan serta menjadi acuan bagi para pelaku usaha dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan bisnis mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dari sudut pandang eksplanasi, metode ini juga bersifat eksplanatif karena bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberhasilan usaha showroom mobil, sedangkan variabel independennya meliputi modal usaha, karakteristik kewirausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan. Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha showroom mobil yang beroperasi di kawasan Jalan Nibung Raya, Kota Medan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 60 orang yang merupakan pemilik atau pengelola aktif dari showroom mobil di lokasi tersebut.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel. Setiap item dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Setelah data dikumpulkan, langkah awal analisis dilakukan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji multikolinearitas untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel independen, serta uji heteroskedastisitas untuk memastikan tidak terjadi ketidaksamaan varians dalam model regresi.

Selanjutnya, teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan, serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, yang memungkinkan pengolahan data secara efisien dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian.



HASIL PENELITIAN

1. Uji validitas

Untuk memastikan tingkat validitas pengamatan yang digunakan, uji validitas dilakukan. Jika sebuah eksplorasi dapat secara akurat memaparkan data dari fleksibel yang diteliti dan mengukur apa yang dicari, maka eksplorasi tersebut dianggap sah. Tabel di bawah ini menampilkan ringkasan ini:

Variabel	r hitung	r tabel	Signifikansi	Keterangan
X1.1	0.857	0.254	0.000	Valid
X1.2	0.783	0.254	0.000	Valid
X1.3	0.816	0.254	0.000	Valid
X1.4	0.775	0.254	0.000	Valid
X1.5	0.864	0.254	0.000	Valid
X1.6	0.854	0.254	0.000	Valid
X1.7	0.731	0.254	0.000	Valid
X1.8	0.764	0.254	0.000	Valid
X2.1	0.738	0.254	0.000	Valid
X2.2	0.614	0.254	0.000	Valid
X2.3	0.713	0.254	0.000	Valid
X2.4	0.786	0.254	0.000	Valid
X2.5	0.790	0.254	0.000	Valid
X2.6	0.758	0.254	0.000	Valid
X2.7	0.745	0.254	0.000	Valid
X2.8	0.772	0.254	0.000	Valid
X2.9	0.717	0.254	0.000	Valid
X2.10	0.769	0.254	0.000	Valid
X3.1	0.846	0.254	0.000	Valid
X3.2	0.830	0.254	0.000	Valid
X3.3	0.867	0.254	0.000	Valid
X3.4	0.775	0.254	0.000	Valid
X3.5	0.747	0.254	0.000	Valid
X3.6	0.801	0.254	0.000	Valid
Y.1	0.706	0.254	0.000	Valid
Y.2	0.810	0.254	0.000	Valid
Y.3	0.781	0.254	0.000	Valid
Y.4	0.813	0.254	0.000	Valid
Y.5	0.866	0.254	0.000	Valid
Y.6	0.871	0.254	0.000	Valid
Y.7	0.767	0.254	0.000	Valid
Y.8	0.821	0.254	0.000	Valid

Jelas dari tabel berikut bahwa semua variabel dianggap asli karena poin r yang dihitung cukup banyak daripada tabel r berdasarkan uji signifikansi 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Alpha Cronbach dihitung sebagai bagian dari uji keandalan, dan hasilnya menunjukkan yakni fleksibel yang diperlukan pada eksplorasi ini agar menghitung konsep tersebut sangat dapat dipercaya. Persyaratan pengujian adalah sebagai berikut:

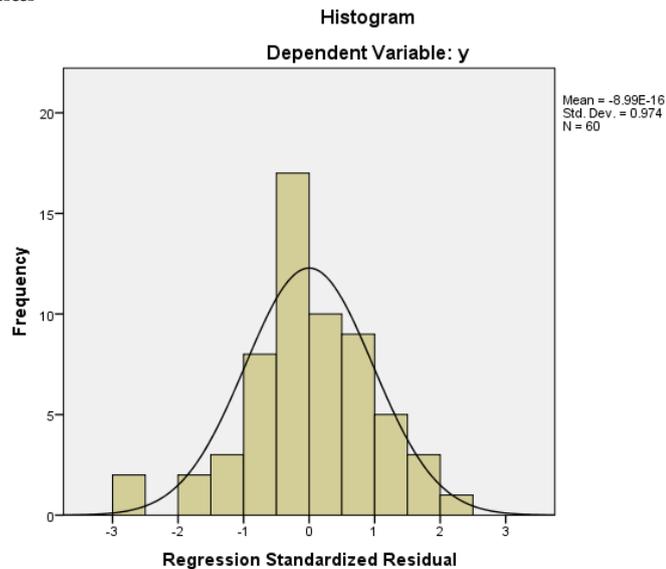
- Apabila poin *Cronbach Alfa* $\geq 0,60$ jadi reabilitas cukup baik.
- Apabila poin *Cronbach Alfa* $\leq 0,60$ jadi reabilitas cukup baik.

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Modal Usaha	0.922	Reliabel
Karakteristik Kewirausahaan	0.908	Reliabel
Ilmu Kewirausahaan	0.894	Reliabel
Sukses Usahnya	0.922	Reliabel

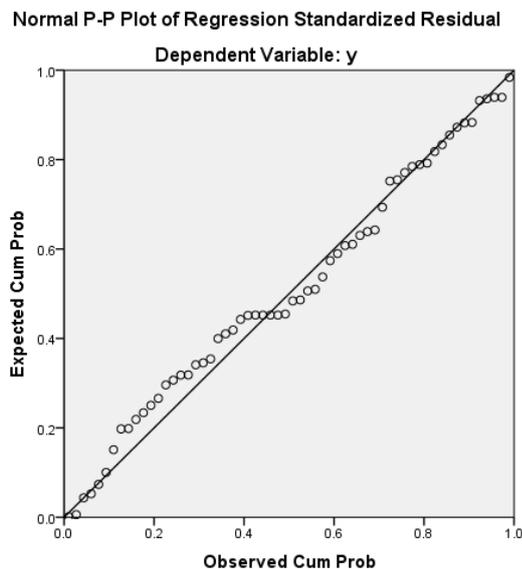
Pada tabel berikut bisa dinyatakan yakni poin *Cronbach Alfa* $\geq 0,60$, artinya dengan seluruh fleksibel-fleksibelnya yang ditentukan reliabilitas.

3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data



Terlihat jelas diatas yang menyertai yakni grafik histogram memiliki pola informasi yang bagus. Untuk memenuhi asumsi kenormalan, Kurva regression standarized residual berbentuk lonceng dan bergerak ke garis diagonal.



Grafik plot probabilitas normal terdistribusi secara normal, oleh karena itu, seperti yang dapat dilihat dari gambar plot probabilitas normal di atas, gambar data menampilkan pola yang layak dan informasi tersebar di bagian garis diagonal dan ikut arahnya.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21395393
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.056
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. distribution uji Normal.

b. Determined using information.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This represent the genuine significance lower bound.

Tabel di atas menampilkan temuan tes normalitas memerlukan uji Kolmogorov-Smirnov, yang memperlihatkan tingkat signifikan tes di atas 0,05 atau 5%, khususnya 0,200. Oleh karena itu, bisa disebutkan bahwa semua poin fleksibel mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	1.905	2.344		.813	.420		
	x1	.389	.117	.386	3.331	.002	.292	3.427
	x2	.263	.086	.310	3.051	.003	.380	2.629
	x3	.322	.136	.265	2.373	.021	.315	3.176

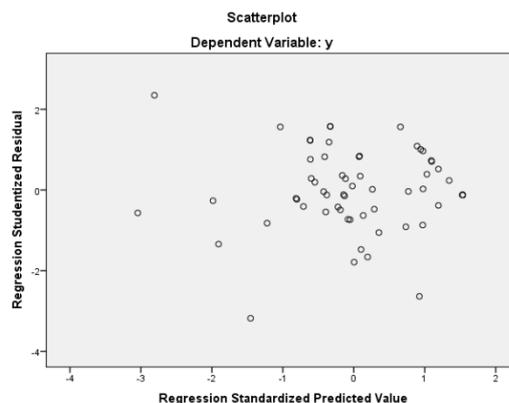
a. Dependent Variable: y

Pada Tabel diatas bisa diambil kesimpulan dibawah ini:

- Modal bisnis (X_1) pada poin *tolerance* sebanyak 0,292 cukup besar dari 0,10 dan poin VIF sebanyak 3,427 begitu kecil dari 10.
- Ciri ciri kewirausahaan (X_2) pada poin *tolerance* sebanyak 0,380 cukup besar dari 0,10 dan poin VIF sebanyak 2,629 cukup sedikit dari 10.
- Pengetahuan kewirausahaan (X_2) di poin *tolerance* sebanyak 0,315 cukup banyak dari 0,10 dan poin VIF sebanyak 3,176 begitu sedikit dari 10.

Data variabel modal perusahaan, tenaga kerja, dan luas tambak bebas dari gejala multikolinieritas karena poin kerjasamanya fleksibel begitu besar dari 0,10 dan poin VIF-nya cukup besar dari 0,10.

C. Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil grafik scatterplot terlihat bahwa data tersebar secara diacak dan tidak mengikuti bentuk tertentu. Tepat sumbu Y, informasi terpencair baik di atas maupun dibawah nol. Bab ini memperlihatkan tidak adanya heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.905	2.344			.813	.420		
x1	.389	.117	.386		3.331	.002	.292	3.427
x2	.263	.086	.310		3.051	.003	.380	2.629
x3	.322	.136	.265		2.373	.021	.315	3.176

a. Dependent fleksibel: y

$$Y = 1,905 + 0,389X_1 + 0,263X_2 + 0,322X_3.$$

Tipe berikut memperlihatkan arti yakni:

- a. Konstanta = 1,905.
Usaha Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan akan mengalami peningkatan keberhasilan sebesar 1,905 jika faktor modal usaha, sifat wirausaha, dan keahlian wirausaha tetap dipertahankan.
- b. Koefisien modal usaha X₁
Koefisien modal usaha mempunyai nilai sebesar 0,389. menjelaskan bahwa perusahaan Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan akan mengalami kenaikan keberhasilan usaha sebesar 38,9% untuk setiap kenaikan modal usaha sebesar 100%.
- c. Koefisien karakteristik kewirausahaan X₂
Koefisien sifat kewirausahaan mempunyai nilai sebesar 0,263. Perusahaan Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan akan mengalami kenaikan keberhasilan usaha sebesar 26,3% untuk setiap kenaikan sifat kewirausahaan sebesar 100%.
- d. Koefisien pengetahuan kewirausahaan X₃
Koefisien ilmu kewirausahaan memiliki poin sebanyak 0,322. menjelaskan yakni perusahaan Showroom Mobil di daerah Nibung Raya Medan akan mengalami peningkatan usahanya sebanyak 32,2%.

1) Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.905	2.344			.813	.420		
x1	.389	.117	.386		3.331	.002	.292	3.427
x2	.263	.086	.310		3.051	.003	.380	2.629
x3	.322	.136	.265		2.373	.021	.315	3.176

a. Dependent Variable: y

Terkait temuan uji parsial agar fleksibel modal bisnis didapat $t_{hitung} (3,331) > t_{tabel} (2,002)$ pada poin bersangkutan sebanyak $0,002 < 0,05$ jadi H_0 di tolak dan H_a diambil. Bagian ini memperlihatkan yakni dengan parsial yakni ada dampak bersangkutan modal usaha terkait kesuksesan bisnis pada bisnis Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan.

Terkait hasil tes parsial pada fleksibel ciri kewirausahaan didapat $t_{hitung} (3,051) > t_{tabel} (2,002)$ pada poin signifikansi sebanyak $0,003 < 0,05$ jadi H_0 di tolak dan H_a diambil. Bab ini memperlihatkan yakni dengan parsial yakni adanya dampak bersangkutan karakteristik wirausahawan kepada suksesnya usaha pada bisnis Showroom Mobil tersebut.



Terkait temuan tes parsial dengan fleksibel ilmu kewirausahaan didapatkan $t_{hitung} (2,373) > t_{tabel} (2,002)$ pada poin bersangkutan sebanyak $0,021 < 0,05$ jadi H_0 di tolak dan H_a diambil. Bab ini memperlihatkan yakni dengan parsial yakni ada dampak setara ilmu kewirausahaan pada suksesnya bisnis pada bisnis Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1029.739	3	343.246	66.467	.000 ^b
	Residual	289.194	56	5.164		
	Total	1318.933	59			

a. Dependent fleksibel: y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Dari tes ANOVA atau F test adanya poin $F_{hitung} (66,467) > F_{tabel} (2,77)$ dengan taraf signifikansi 0,000 diperoleh dengan menggunakan uji ANOVA atau yang disebut uji F. H_0 ditolak sedangkan H_a diterima karena probabilitas signifikansinya cukup kecil secara signifikan dari 0,05. Bagian ini memperlihatkan yakni bisnis Showroom Mobil di daerah Nibung Raya Medan memiliki tingkat signifikansi yang cukup tinggi.

2) Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 ^a	.781	.769	2.27248	1.447

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent fleksibel: y

Terkait tabel berikut, poin Adjusted R Square sebanyak 0,769 yang menunjukkan yakni terdapat kaitannya pada modal usaha, karakteristik pedagang, dan ilmu berdagang dengan kesuksesan bisnis pada usaha Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan sebesar 76,9% yang berarti berpengaruh. Melainkan sisanya sebanyak 23,1% merupakan fleksibel lain yang bukan diamati pada eksplorasi ini, misalnya kemampuan berwirausaha, dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Terkait temuan uji parsial pada fleksibel modal usaha didapat $t_{hitung} (3,331) > t_{tabel} (2,002)$ dengan poin signifikansi $0,002 < 0,05$. Bagian ini memperlihatkan yakni dengan parsial modal usaha adanya dampak yang cukup besar dan berkaitan kepada suksesnya bisnis Showroom Mobil yang berlokasi di Jalan Nibung Raya Medan.

Hal ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa suatu usaha akan lebih berhasil apabila memiliki modal yang besar. Hipotesis pertama yang diajukan dalam eksplorasi ini yaitu dengan modal bisnis adanya dampak yang baik dan bersangkutan pada keberhasilan bisnis Showroom Mobil yang berlokasi di Jalan Nibung Raya Medan.

Pelaku usaha harus memiliki modal usaha yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, jika tidak, pelaku usaha akan kesulitan menjalankan tugas operasional yang dapat menghambat kinerja perusahaan. Namun, jika modal usaha yang dimilikinya terlalu besar, pelaku usaha akan kesulitan mencari peluang investasi.

Temuan eksplorasi memperlihatkan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh modal usaha. Komponen terpenting bagi seseorang yang akan memulai usaha adalah modal bisnis. Banyak individu yang akan membuat bisnis tetapi tidak bisa melakukannya karena keterbatasan dana. Seseorang dapat menciptakan modal dengan menyimpan uangnya sendiri dengan menabung, mengumpulkan modal atau meminjam uang dari bank atau koperasi.



Hasil pengamatan ini sesuai dengan eksplorasi Diansari dan Rahmantio (2020) yang menemukan bahwa modal perusahaan berdampak positif dan bersangkutan terkait suksesnya berbisnis.

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut temuan tes parsial pada fleksibel ciri ciri kewirausahaan didapat $t_{hitung} (3,051) > t_{tabel} (2,002)$ dengan poin signifikansi $0,003 < 0,05$, bagian ini memperlihatkan yakni usaha Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas wirausaha.

Telah dibuktikan pula bahwa sifat-sifat kewirausahaan berdampak signifikan dan baik terkait kesuksesan bisnis. Bagian ini memperlihatkan yakni syarat utama bagi pelaku usaha adalah menanamkan sifat-sifat kewirausahaan Islam dalam pengelolaan usahanya. Beberapa di antaranya adalah dapat dipercaya, bersedia berusaha keras, menepati janji, mengelola dengan baik, senantiasa berdoa kepada Allah, dan memiliki jiwa kepemimpinan.

Pelaku usaha yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan mampu meluncurkan, menjalankan, dan mengembangkan perusahaan dengan kualitas pengambilan risiko, kreativitas, dan inovasi, serta kemampuan untuk bertahan dalam keadaan apa pun di masa mendatang. Beberapa unsur berpengaruh termasuk motivasi, kemauan, niat juga pengalaman yang ada pada pelaku usaha.

Temuan eksplorasi tersebut mendorong hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh (Moelrine & Syarif, 2023) yang menyatakan dengan adanya dampak positif antara kaitannya ciri ciri wirausaha dengan keberhasilan usahanya.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Tekait hasilnya tes parsial pada fleksibel ilmu berdagang didapati $t_{hitung} (2,373) > t_{tabel} (2,002)$ pada poin signifikansinya sebanyak $0,021 < 0,05$ jadi H_0 di tolak dan H_a diambil. hal ini memperlihatkan yakni ilmu kewirausahaan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan bisnis pada Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan.

Untuk meningkatkan kualitas dan mencapai keberhasilan komersial, pengusaha harus memiliki keahlian manajemen bisnis. Berikut ini adalah indikator pengetahuan kewirausahaan: pengetahuan tentang bisnis yang dijalankan, keterampilan pembukuan dasar, komunikasi yang efektif, manajemen waktu, dan keahlian pemasaran.

Setiap pengusaha perlu mempunyai banyak pengetahuan kewirausahaan agar mampu menangani dan memberantas masalah yang ada dan mungkin muncul saat menjalankan perusahaan. Pengusaha yang memiliki pemahaman mendalam tentang kewirausahaan dapat menggunakan semua pengetahuan itu untuk perusahaan mereka guna mencapai keberhasilan bisnis.

Ilmu yang dituju (Soegoto, 2014b) Mencakup *Self Knowledge* (pemahaman mengenai bisnis yang ingin dibuat atau ditaati), *Knowing Your Business* (memahami seluruh yang terkait dengan aktivitas bisnis yang dilaksanakan) *Knowing The Basic Business Management* (memahami dasar pembuatan usaha, misal merangkai bisnis, mengelompokkan dan menata organisasi), *Knowing How To Compete* (memahami teknik/metode bersaing).

Temuan eksplorasi (Moelrine & Syarif, 2023; Ndruru, 2023) yang menyampaikan yakni ilmu kewirausahaan berdampak positif dan bersangkutan terkait kesuksesan usahanya.

Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Terkait dengan tes ANOVA atau F test di peroleh poin $F_{hitung} (66,467) > F_{tabel} (2,77)$ dengan tingkat signifikansi 0.000. sesuai dengan tes ini atau uji F. H_a diterima sedangkan H_0 ditolak karena probabilitas signifikansinya cukup kecil dari 0,05. Bab ini memperlihatkan yakni pada simultan yang menyampaikan yakni adanya pengaruh yang signifikan modal usaha, ciri ciri berdagang dan pengetahuan berdagang dengan bersama-sama terkait kesuksesan bisnis pada usaha Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan, dan bisa ditinjau poin Adjusted R Square sebanyak 0,769,

Pengaruh modal usaha, sifat wirausaha, dan ilmu wirausaha terkait kesuksesan usahanya pada bisnis Showroom Mobil di daerah Nibung Raya Medan sebesar 76,9%, sedangkan sisanya sebanyak 23,1% berasal dari fleksibel lain yang tidak dimasukkan dalam eksplorasi ini misal kemampuan berwirausaha dan fleksibel lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 60 pelaku usaha showroom mobil di Jalan Nibung Raya Medan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, ketiga variabel independen modal usaha, karakteristik kewirausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Modal usaha menunjukkan pengaruh terbesar, diikuti oleh karakteristik kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan showroom mobil tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan dana, tetapi juga oleh kemampuan wirausaha dalam mengelola usaha dengan karakter dan wawasan yang kuat.

Secara simultan, ketiga variabel tersebut berkontribusi sebesar 76,9% terhadap keberhasilan usaha, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Dengan demikian, untuk meningkatkan keberhasilan usaha, pelaku usaha di sektor showroom mobil harus memperkuat modal kerja mereka, mengembangkan karakteristik kewirausahaan seperti inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kepemimpinan, serta terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan praktis dan akademis dalam pengembangan strategi kewirausahaan di sektor otomotif, khususnya pada usaha showroom mobil bekas di kawasan perkotaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. L. A. (2016). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Mengelola Usaha Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Undiksha Tahun 2015. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*, 7(2), 1-11.
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Karakteristik Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 19(1), 21-30.
- Diansari, D. N., & Rahmantio, M. T. (2020). Pengaruh Modal dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Jurnal Kewirausahaan*, 14(2), 112-120.
- Djodjobo, C. V., & Tawas, H. N. (2014). Pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan keunggulan bersaing terhadap kinerja pemasaran usaha nasi kuning di kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).
- Frans, A., Dahmiri, D., & Indrawijaya, S. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Makan Dendeng Batokok Di Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 9(3), 172-182.
- Glen, P. (2014). *Praktik Bisnis Berkelanjutan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Haryati, E., & Harahap, A. A. (2018). Analisis Hubungan Pembelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha pada Politknik Lp3i Medan Kampus Medan Baru. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(1), 121. <https://doi.org/10.24114/antro.v4i1.10159>
- Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *JURNAL IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(1), 127-137.
- Ndruru, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1).
- RAMADHANI, R., & others. (2022). *PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN DAYA SAING TERHADAP KINERJA BISNIS (Studi Pada UMKM Jual-Beli Mobil Bekas Di Kota Bandar Lampung)*.
- Riadi, M., Kamase, J., & Mapparenta, M. (2021). Pengaruh harga, promosi dan kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen mobil toyota (studi kasus pada pt. hadji kalla cabang alauddin). *Journal of Management Science (JMS)*, 2(1), 41-60.
- Rumerung, M. (2018). Tantangan Pengelolaan Modal dalam Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 55-63.
- Soegoto. (2014a). *Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. In *Salamba 4*. Salemba Empat.



- Soegoto, E. S. (2014b). *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung Edisi Revisi*. PT.Elex Media Komputindo.
- Sulistiyono. (2014). Manajemen pemasaran: Definisi Manajemen Pemasaran. In *Liberty, Yogyakarta*. Salemba Empat.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Prenadamedia Group.
- Tambunan, T. (2020). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*. LP3ES.
- Vijayanti, A., & Yasa, N. N. K. (2018). Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Denpasar. *Jurnal Manajemen, 22(3)*, 145–156.

